

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan soal HOTS, yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil *Posttest*, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan soal HOTS berhasil mencapai total nilai 3.280 dengan rata-rata sebesar 84,10 (skor tertinggi 100 dan skor terendah 80), yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yang memperoleh total nilai 3.084 dengan rata-rata sebesar 77,10 (skor tertinggi 90 dan skor terendah 68). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh,

beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Disarankan agar guru dapat memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang inovatif, khususnya model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan soal HOTS dalam proses pembelajaran IPS. Model ini dapat digunakan untuk mendorong siswa agar lebih aktif, memahami materi secara mendalam, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Guru juga perlu memberikan pengarahan yang jelas mengenai kegiatan pembelajaran dan penyelesaian soal HOTS agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
2. Bagi Sekolah Disarankan kepada pihak sekolah agar dapat mendukung Penerapan model-model pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah penerapan model *Deep Learning* berbantuan soal HOTS, khususnya pada materi yang membutuhkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, memecahkan masalah, dan memberikan argumentasi. Dukungan sekolah terhadap Penerapan model pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna bagi siswa.
3. Bagi Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi, menganalisis permasalahan, menyampaikan pendapat, dan menyelesaikan soal HOTS. Siswa juga diharapkan tidak hanya berorientasi pada menghafal materi, tetapi berusaha memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *Deep Learning*, soal HOTS, dan kemampuan berpikir kritis. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan materi, jenjang pendidikan, jumlah sampel, maupun instrumen penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan soal HOTS dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Diharapkan pembelajaran IPS, khususnya pada materi Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu, dapat berlangsung lebih aktif, bermakna, dan mampu memaksimalkan potensi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.